

**GAMBARAN PERILAKU PENGGUNAAN SUPLEMEN KALSIUM
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS EMPAT ULU
KOTA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

OLEH:

MAHARANI

PO.71.39.1.23.082

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses biologis ketika seorang wanita mengandung janin hingga persalinan, yang menyebabkan perubahan metabolik signifikan dan meningkatkan kebutuhan nutrisi. Untuk mendukung proses tersebut, ibu hamil membutuhkan asupan makronutrien seperti karbohidrat, protein, dan lemak serta asupan mikronutrien yang berupa vitamin dan mineral seperti zat besi, asam folat, dan kalsium berguna untuk menunjang pertumbuhan jaringan ibu dan janin (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Kalsium merupakan mineral esensial yang berfungsi dalam pembentukan tulang janin, kontraksi otot, transmisi saraf, serta mencegah komplikasi kehamilan seperti hipertensi dan pre-eklampsia (WHO, 2020). Kebutuhan kalsium harian yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan RI pada wanita biasa atau wanita kondisi tidak hamil adalah 1.000 mg per hari sedangkan rekomendasi anjuran dari WHO kebutuhan kalsium pada wanita kondisi hamil adalah 1.500 mg – 2.000 mg perhari maka dari itu, WHO menegaskan bahwa kebutuhan kalsium pada ibu hamil meningkat secara signifikan (WHO, 2016).

Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023) menunjukkan bahwa di Indonesia 56,8% ibu hamil tidak patuh mengonsumsi asupan zat gizi mikro suplemen wajib nasional yaitu Tablet Tambah Darah (TTD). Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi asupan zat gizi terhadap suplementasi kehamilan masih rendah. (SKI, 2023). Rendahnya kepatuhan terhadap zat gizi berupa suplementasi wajib nasional seperti Tablet Tambah Darah (TTD) di Indonesia menggambarkan bahwa kepatuhan konsumsi terhadap suplemen lain, seperti kalsium kemungkinan lebih rendah, terlebih lagi karena kalsium bukan program suplemen wajib nasional. Saya memilih judul ini karena sampai saat ini belum ditemukan data yang akurat atau penelitian terdahulu tentang perilaku penggunaan suplemen kalsium pada ibu hamil secara spesifik.

Survei Status Gizi Indonesia (SSGI, 2024) menunjukkan bahwa 59,3% ibu hamil tidak patuh mengonsumsi suplemen wajib nasional yaitu Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai dengan standar yang telah dianjurkan, sehingga masalah ini juga terjadi di tingkat provinsi. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian. Hasil penelitian terdahulu di Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang (Indah, 2023) melaporkan bahwa 71% ibu hamil mengalami anemia dikarenakan kekurangan asupan zat gizi mikronutrien. Hal ini semakin memperkuat adanya masalah dan menunjukkan rendahnya perilaku penggunaan suplemen wajib nasional pada ibu hamil.

Peneliti juga sudah melakukan survei awal terkait lokasi yang akan diteliti karena hasil dari wawancara singkat tersebut ternyata di puskesmas ini perilaku penggunaan dalam mengonsumsi suplemen wajib nasional saja sangat rendah, apalagi suplemen kalsium yang tidak diwajibkan dan dikarenakan juga puskesmas ini rutin memberikan tablet suplemen kalsium pada ibu hamil yang terdata mendapat pelayanan di puskesmas tersebut, di puskesmas ini suplementasi kalsium sudah mulai diberikan sejak usia kehamilan 0-12 minggu atau 1-3 bulan Trimester Pertama (TM 1), setiap ibu hamil diberikan satu strip suplemen kalsium yang berisi 10 tablet, jika habis ibu hamil disarankan membeli sendiri di apotik terdekat, masalah ini juga bisa mempengaruhi perilaku penggunaan ibu hamil terhadap konsumsi suplemen kalsium, maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengambil lokasi penelitian di Puskesmas Empat Ulu Palembang.

Hasil wawancara singkat dari 10 ibu hamil ditemukan bahwa hanya 2 ibu hamil (20%) yang benar-benar rutin mengonsumsi suplemen kalsium, sementara 8 lainnya tidak rutin dengan berbagai alasan, hal ini menunjukkan adanya kondisi yang perlu diperhatikan sehingga perlu dilakukan penelitian terkait rendahnya perilaku penggunaan konsumsi suplemen kalsium pada ibu hamil di puskesmas tersebut. Permasalahan ini semakin diperburuk oleh ketiadaan data nasional mengenai perilaku penggunaan suplemen kalsium pada ibu hamil karena pemerintah hanya memfokuskan pemantauan pada Tablet Tambah Darah (TTD).

Akibatnya, penggunaan kalsium tidak terpantau dan penelitian terkait bagaimana perilaku penggunaan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen kalsium masih sangat terbatas bahkan tidak ada yang spesifik hanya untuk melihat perilaku penggunaan konsumsi suplemen kalsium saja. Survei awal yang menunjukkan angka yang sangat rendah terkait perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen kalsium. Hal ini menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan guna untuk menggambarkan perilaku penggunaan suplemen pada ibu hamil sebagai dasar kebijakan dan intervensi asupan gizi yang lebih tepat untuk ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Kalsium merupakan zat gizi mikronutrien penting bagi ibu hamil karena berperan dalam menjaga pembentukan tulang pada janin, mencegah preeklamsia, dan mendukung fungsi otot dan saraf pada ibu hamil, sehingga mengonsumsi suplemen kalsium sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kalsium yang umumnya belum tercukupi hanya dari makanan. Namun, hingga saat ini belum terdapat data nasional mengenai tentang perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen kalsium secara spesifik terutama di Puskesmas Empat Ulu Kota Palembang, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran perilaku penggunaan suplemen kalsium pada ibu hamil di Puskesmas Empat Ulu Kota Palembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan perilaku penggunaan suplemen kalsium pada ibu hamil di Puskesmas Empat Ulu Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur rutinitas harian konsumsi suplemen kalsium pada ibu hamil di Puskesmas Empat Ulu Kota Palembang.
- b. Mendeskripsikan kedisiplinan terhadap waktu konsumsi suplemen kalsium pada ibu hamil di Puskesmas Empat Ulu Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keteraturan konsumsi suplemen kalsium pada ibu hamil di Puskesmas Empat Ulu Kota Palembang yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian informasi dan edukasi kepada ibu hamil mengenai konsumsi suplemen kalsium.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pregnancy Association. 2023. Protein during pregnancy. Diakses dari <https://americanpregnancy.org/healthy-pregnancy/pregnancy-health-wellness/protein-during-pregnancy/>
- American College of Obstetricians and Gynecologists. 2023. *Nutrition during pregnancy*. ACOG. <https://www.acog.org/>
- Ajong, A. B., Kenfack, B., Ali, I. M., Yakum, M. N., Ukaogo, P. O., Mangala, F. N., *et al.* (2023). Calcium supplementation in pregnancy: An analysis of potential determinants in an under-resourced setting. *PLOS ONE*, 18(10), e0292303. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0292303>
- Centers for Disease Control and Prevention. 2023. *Pregnancy and nutrition*. CDC. <https://www.cdc.gov/>
- Centers for Disease Control and Prevention. 2022. Folic acid. Retrieved from <https://www.cdc.gov/ncbddd/folicacid/index.html>
- De Oliveira-Filho, A. D., Morisky, D. E., Neves, S. J., Costa, F. A., & de Lyra, D. P., Jr. 2014. The 8-item Morisky Medication Adherence Scale: Validation of a Brazilian-Portuguese version in hypertensive adults. *Research in Social and Administrative Pharmacy*, 10(3), 554–561. <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2013.10.006>
- De-Regil, L. M., Fernandez-Gaxiola, A. C., Dowswell, T., & Pena-Rosas, J. P. (2010). Effects and safety of periconceptional folate supplementation for preventing birth defects. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (10). doi:10.1002/14651858.CD007950.pub2
- Direktorat Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan RI. 2023. *Suplementasi kalsium sebagai pencegahan hipertensi kehamilan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3178/suplementasi-kalsium-sebagai-pencegahan-hipertensi-kehamilan
- Direktorat Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan RI. 2023. *Gizi seimbang bagi ibu hamil*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/405/gizi-seimbang-ibu-hamil
- Gustirini, R. (2019). Suplementasi kalsium pada ibu hamil untuk mengurangi insidensi preeklampsia di negara berkembang. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 151–160. <https://doi.org/10.26714/jk.8.2.2019.151-160>
- Glanz, K., Lewis, F. M. and Rimer, B. K. (2008) *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice*. 4th ed. Jossey-Bass.
- Hofmeyr, G. J., Lawrie, T. A., Atallah, Á. N., & Torloni, M. R. 2019. Calcium supplementation during pregnancy for preventing hypertensive disorders.

- Cochrane Database of Systematic Reviews*, 10, CD001059.
<https://doi.org/10.1002/14651858.CD001059.pub5>
- Imelda, S., Widiasih, R., & Susanti, R. D. (2023). Perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen mikronutrien. *JKEP (Jurnal Keperawatan)*, 8(1), 84–95.
- Indah, N. 2023. Gambaran anemia pada ibu hamil di Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang. Poltekkes Palembang.
- Institute of Medicine. 2011. Dietary reference intakes for calcium and vitamin D. Washington, DC: National Academies Press.
- Kholid, A. (2018) Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya, Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. *Pedoman gizi ibu hamil*.
<https://www.kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Rekomendasi suplemen semasa kehamilan*. Retrieved from <https://ayosehat.kemkes.go.id/rekomendasi-suplemen-semasa-kehamilan>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024. *Kebutuhan nutrisi ibu hamil terpenuhi, kehamilan pasti lancar*. Ayo Sehat.
<https://ayosehat.kemkes.go.id/kebutuhan-nutrisi-ibu-hamil>
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Pedoman gizi seimbang untuk ibu hamil. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Martin, S. L., Omotayo, M. O., Peltó, G. H., Chapleau, G. M., Stoltzfus, R. J., & Dickin, K. L. (2017). Adherence-specific social support enhances adherence to calcium supplementation regimens among pregnant women. *The Journal of Nutrition*, 147(4), 688–696. <https://doi.org/10.3945/jn.116.242503>
- Nofita, R., & Anjansari, F. R. (2018). Korelasi waktu pemberian kalsium dan kepatuhan konsumsi kalsium dengan kejadian risiko tinggi preeklamsia ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ciputat. *Indonesian Journal of Midwifery*, 1(1)
- Nguyen, T., Caze, A., & Cottrell, N. 2021. What are the different types of medication non-adherence? A systematic review. *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics*, 46(1), 155–164.
<https://doi.org/10.1111/jcpt.13280>
- Nur Imami, G., & Widhani, A. 2023. Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan minum obat pada pasien Lupus Eritematosus Sistemik. *eJournal Kedokteran Indonesia*, 12.
<https://doi.org/10.23886/ejki.12.792.164>
- National Health Service. 2022. *Healthy eating in pregnancy*. NHS.

<https://www.nhs.uk/>

National Institutes of Health. 2021. Nutrition during pregnancy. Diakses dari <https://www.nichd.nih.gov/health/topics/pregnancy/conditioninfo/nutrition>

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pierce, W. David; Cheney, C. D. (2013) Behavior Analysis and Learning. 5 th ed, Behavior Analysis and Learning. 5 th ed. New York: Psychology Press.

Purnasari, G., Briawan, D., & Dwiriani, C. M. (2016). Kepatuhan konsumsi suplemen kalsium serta hubungannya dengan tingkat kecukupan kalsium pada ibu hamil di Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), 83–93.

Putra, R. S., Italia, I., & Kartini, K. 2024. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia di Puskesmas Keramasan Palembang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i2.28513>

Palacios, C., Pena-Rosas, J. P., McClure, E. M., Gülmezoglu, A. M., & Cormick, G. (2021). Interventions to increase adherence to micronutrient supplementation during pregnancy: A systematic review. *Maternal & Child Nutrition*, 17(4), e13187.

Semadi, N. W. P. (2020). Pola konsumsi kalsium pada ibu hamil (Literature review, Program Studi Sarjana Keperawatan). Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Denpasar.

SSGI. 2024. Survei Status Gizi Indonesia 2022. Kementerian Kesehatan RI.

SKI. 2023. Survei Kesehatan Indonesia 2023. Kementerian Kesehatan RI.

Wacker, R. R. (1990) ‘The Health Belief Model and preventive health behavior : an analysis of alternative models of causal relationships’, Retrospective Theses and Dissertations.

Widiastuti, R. O., Rodiani, SRW, D. W., & Sari, R. D. P. (2020). Hubungan konsumsi suplemen kalsium yang kurang selama kehamilan sebagai risiko kejadian preeklampsia di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Agung Kabupaten Tanggamus. *Medula*, 10(1), 175–181.

World Health Organization. 2013. *Guideline: Calcium supplementation in pregnant women*. WHO Press. Retrieved from <https://www.who.int/publications-detail-redirect/9789241550451>

World Health Organization. 2016. Nutritional anemias: Tools for effective prevention and control. Retrieved from <https://www.who.int/publications/i/item/9789241513067>

- World Health Organization. 2016. Essential nutrition actions: Improving maternal, newborn, infant and young child health and nutrition. Retrieved from <https://www.who.int/publications/i/item/9789241511124>
- World Health Organization. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. 2018. Calcium supplementation during pregnancy for prevention of pre-eclampsia. World Health Organization.
- World Health Organization. 2020. *Pregnancy, childbirth, postpartum and newborn care: A guide for essential practice*. Geneva: WHO Press.
- World Health Organization. 2022. *Pregnancy and maternal health*. WHO. <https://www.who.int/>
- World Health Organization. 2020. *Calcium supplementation in pregnant women*. WHO. <https://www.who.int/>